

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi ialah bagian dari upaya yang digunakan setiap Negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Salah satunya yakni bangsa Indonesia. Saat ini terdapat beberapa investasi yang dapat dilakukan oleh masyarakat dan mahasiswa seperti saham, property, emas, reksadana, hingga logam mulia.¹ Namun kebanyakan dari kalangan mahasiswa masih belum memiliki minat untuk melakukan investasi terutama saham. Dengan adanya hal tersebut dikarenakan sebagian mahasiswa masih menganggap bahwa berinvestasi merupakan kegiatan yang sulit karena memerlukan modal yang sangat tinggi. Apabila setiap individu memutuskan untuk berinvestasi, maka harus mempunyai pemahaman yang cukup mengenai investasi yang akan dilakukan.²

Berinvestasi dapat dilakukan dengan mudah dipasar modal syariah. Terdapat jenis investasi sederhana dengan mudah dapat dilakukan masyarakat terutama kalangan mahasiswa yakni investasi saham. Dalam hal ini mahasiswa mempunyai peluang yang tinggi sebagai investor muda. Apabila mahasiswa menjadi investor di usia muda maka akan berpengaruh terhadap keuangan menjadi stabil dimasa depan.³ Pasar modal syariah menjadi pasar yang sering dijadikan pengusaha sebagai perantara untuk memperoleh tambahan modal. Masyarakat yang mempunyai penghasilan lebih dapat mengalokasikan dana dengan melakukan investasi saham dipasar modal syariah.⁴

¹ Fahmi Mumtaz, *Investasi: Keinginan Atau Kebutuhan?* (Jakarta: Salemba empat, 2010).

² Moh Joko Prasetyo, Deny Yudiantoro, and Amalia Nuril Hidayati, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pada Pasar Modal Syariah', *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1.5 (2022), 779–88 <<https://bajangjournal.com/index.php/JEMBA/article/view/3365>>.

³ Indrayani, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Indrayani', *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 3.3 (2023), 328–33 <<https://doi.org/10.47065/jtear.v3i3.577>>.

⁴ Luh Putu and others, 'Knowledge, Minimum Capital And Motivation Of Students' Interest In Investing STIE Satya Dharma Singaraja Pengetahuan, Modal Minimum Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa STIE Satya Dharma

Seluruh instrumen beserta aturan transaksi dipasar modal syariah telah sesuai dengan aturan hukum pada hadist beserta ayat dalam Al-Qur'an. Dengan memperhatikan prinsip-prinsip syariah di segala aktivitas perdagangannya sehingga tidak mengandung maisyir, riba serta gharar.⁵ Dalam Islam, umat manusia sangat dianjurkan untuk berinvestasi seperti yang telah di perintahkan Allah pada Surat Al Hasyr ayat 18 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada allah sungguh, Allah mahateliti terhadap apa yang kalian kerjakan.”⁶

Berdasarkan ayat diatas menunjukkan bahwa Islam memperbolehkan umat manusia untuk berinvestasi karena dapat menjadi salah satu sarana agar dapat hidup dengan layak dalam dunia maupun akhirat. Apabila berinvestasi diniati sebagai ibadah maka akan bernilai diakhirat juga.⁷ Dengan hadirnya pasar modal syariah dapat dijadikan sebagai strategi pengusaha yang kekurangan dana untuk mendapatkan dana tambahan dari masyarakat terutama mahasiswa yang kelebihan dana dengan berinvestasi saham melalui pasar modal sehingga para pengusaha dapat memperluas usaha yang sedang dijalankan.⁸ Selain itu saat melakukan investasi saham melalui pasar modal syariah investor bisa memilih berinvestasi jangka panjang maupun jangka pendek dengan adanya hal tersebut dapat dijadikan sebagai alternative untuk investor pemula yang akan berinvestasi saham dipasar modal syariah.⁹ Mahasiswa yang ingin menyalurkan modal dapat

Singaraja', *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3.3 (2022), 1725–33 <<http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>>.

⁵ Faizal Huda Ramadhan, 'Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Investasi Syariah Terhadap Minat Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Gen Z Di Kota Bogor', *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4.3 (2022), 719–34 <<https://doi.org/10.47467/elmal.v4i3.2035>>.

⁶ NU Online, Qs. Al-Hasyr ayat 18, 2022 <[⁷ Sakinah Sakinah, 'Investasi Dalam Islam', *Iqtishadia : Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 1.2 \(2015\), 248 <<https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v1i2.483>>.](https://quran.nu.or.id/al-hasyr/18#:~:text=Wahai%20orang-orang%20yang%20beriman,untuk%20hari%20esok%20(akhirat).>>.</p>
</div>
<div data-bbox=)

⁸ Theresia Tyas Lisyani, Muhammad Rois, and Slamet Prihati, 'Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi', *Jurnal Aktua; Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 2.1 (2019), 49–70.

⁹ Sindik Widati, Endang Wulandari, and Arinka Putriiliawati, 'Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Return Investasi Dan Resiko Investasi

diinvestasikan melalui pasar modal syariah karena instrumen beserta transaksi sudah berprinsip syariah artinya terbebas dari riba. Investasi yang mudah untuk dilakukan mahasiswa yaitu berinvestasi saham. Saham ialah selembar kertas yang berisi hak yang dimiliki seseorang mengenai kepemilikan perusahaan tersebut. Mahasiswa sebaiknya berinvestasi saham dilakukan sejak dini karena dapat memberikan keuntungan tergantung seberapa banyak dana yang telah diinvestasikan.¹⁰

PT bursa efek Indonesia selalu berusaha memberikan sosialisasi agar masyarakat mempunyai keinginan untuk melakukan investasi saham melalui pasar modal syariah salah satunya yakni meluncurkan kampanye “Aku investor saham” sebelumnya BEI juga meluncurkan ajakan bagi masyarakat yakni yuk nabung saham dan gerakan nasional cinta pasar modal. Aksi tersebut dilakukan bertujuan untuk meningkatkan jumlah investor yang sekarang memiliki investor sebesar 11 juta. Kampanye terus diupayakan kepada masyarakat terutama kalangan mahasiswa terutama generasi z agar mahasiswa dapat menjadi investor muda di bursa efek Indonesia.¹¹

Mahasiswa generasi z yang seharusnya menjadi target utama kampanye tersebut nampaknya sudah mulai tumbuh rasa untuk melakukan investasi tetapi belum optimal karena sebagian besar masih mempunyai rasa konsumtif untuk itu mahasiswa jarang menyisihkan uang untuk melakukan investasi. Sebelum adanya generasi Z terdapat generasi millennial yakni generasi dengan kelahiran tahun 1995 sampai tahun 2010 untuk itu generasi z dapat dikatakan generasi peralihan generasi millennial.¹²

Saat ini masyarakat terutama mahasiswa generasi z telah memasuki pada era perkembangan teknologi yang semakin pesat

Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal’, *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1 (2022), 483–91 <<https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.78>>.

¹⁰ Kristina Sri Prihatin, ‘Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Saham Di Pasar Modal’, *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 5.1 (2022), 18–36 <<https://doi.org/10.47080/progress.v5i1.1438>>.

¹¹ PT. Bursa efek indonesia, ‘Bersinergi Untuk Indonesia Maju Dan Pembangunan Berkelanjutan’ (jakarta, 2023) <<https://www.idx.co.id/id/berita/siaran-pers/1974>>.

¹² Wikipedia.org, ‘Generasi Z’ (jakarta, 2023) <https://id.wikipedia.org/wiki/Generasi_Z#:~:text=Generasi Z adalah generasi yang,dari Generasi X dan Milenial.>>.

adanya hal tersebut seharusnya mengubah pandangan mahasiswa mengenai investasi namun beberapa mahasiswa masih menganggap bahwa melakukan investasi merupakan hal yang sulit dan memiliki resiko tinggi untuk itu investor pemula perlu memiliki pemahaman investasi yang tinggi agar dapat menimalisir resiko tersebut.¹³ Seiring dengan perkembangan teknologi yang mudah membuat transaksi saham sangat mudah untuk dilakuka kapan saja dan dimana saja dengan melakukan transaksi lewat smartphone dan laptop melalui jaringan internet sehingga saham yang telah di beli tidak perlu dicetak dalam bentuk kertas karena sudah elektronik. Semua transaksi pembelian jenis investasi akan tercatat secara digital dan dapat diakses melalui aplikasi portofolio investor maupun melalui kustodian sentral efek indonesia.¹⁴

Berdasarkan total dari *single investor identification* (SID), Bank Kustodian menyatakan bahwa jumlah investor meningkat sebanyak 11,22 % (ytd) yang sebelumnya ditahun 2022 terdapat 10,31 juta investor kemudian meningkat pada bulan oktober tahun 2023 sebesar 11,46 juta. Adanya peningkatan jumlah investor tersebut hampir memenuhi target untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara nasional meskipun sepenuhnya belum optimal. Berikut adalah jumlah pertumbuhan investor sepanjang tahun 2023

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Investor tahun 2023



Sumber: Kustodian sumber Efek Indonesia (KSEI)

¹³ H. Nurwulandari Hasanudin, ‘Pengaruh Pengetahuan Investasi Motivasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Oleh Minat Investasi’, *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 3 (2021), 494–512.

¹⁴ P. Lai, ‘The Literature Review of Technology Adoption Models and Theories For The Novelty Technology’, *JISTEM*, 1 (2017), 21–38.

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh KSEI terdapat kenaikan jumlah investor saham dan surat berharga lainnya sebesar 1, 22% yang sebelumnya 10, 11% kini meningkat menjadi 11, 46% sehingga terdapat penambahan 448.977 investor saham terbaru, kemudian reksadana meningkat sebanyak 1, 48% yang sebelumnya 11, 35% kini menjadi 13,00% .peningkatan juga terjadi pada Surat berharga lainnya SBN yang meningkat sebesar 1,50% yang sebelumnya 11,75% kini menjadi 12,42%.¹⁵ Menurut data KSEI dari total 11, 46 juta investor pasar modal sebanyak 11, 38 juta merupakan investor ritel kemudian disusul investor korporasi atau institusi 20.228 investor , reksadana 9,156 investor dan lain sebagainya dan jika di total jumlah investor sebulan terakhir per desember 2023 bertambah sebanyak 191,654 investor.

Secara demografi peningkatan jumlah investor saham masih didominasi oleh laki laki yakni sebanyak 62, 45 % dengan total aset Rp 1,064, 18 T kemudian perempuan sebanyak 37, 55% dengan total aset Rp 225, 38 T. jika dilihat dari sisi pekerjaan investor lebih banyak berasal dari kalangan pegawai negeri swasta dan guru sebesar 32, 82% dengan total asset 391, 13 T kemudian disusul pelajar sebesar 26, 58% dengan total asset 14, 44 T dan pengusaha sebesar 15,18% dengan total asset 464,10 T. Adanya peningkatan jumlah demografi investor yang lebih di dominasi oleh pegawai negeri swasta, guru dan pengusaha karena pendapatan yang diperoleh berbeda dengan mahasiswa dimana masih banyak mahasiswa yang belum memiliki pendapatan sehingga minat mahasiswa untuk melakukan investasi masih tergolong rendah karena keterbatasan ekonomi serta pendapatan sehingga membuat mahasiswa enggan untuk melakukan investasi.¹⁶

Mahasiswa yang seharusnya dapat menjadi investor muda dipasar modal syariah nampaknya kini mulai tumbuh minat untuk berinvestasi saham meskipun belum optimal jika melihat usia dari jumlah investor lebih didominasi dari kalangan generasi millennial diatas usia 30 tahun dengan kategori rata-rata pekerjaan pegawai negeri swasta dan guru dengan nilai kepemilikan aset

¹⁵ PT Kustodian Efek Indonesia, 'Statistic Pasar Modal Indonesia' (Jakarta, 2023), p. 2 <https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Agustus_2023_v2.pdf>.

¹⁶ Khoirifa Putri Argisa, KSEI Catat Investor Pasar Modal Tumbuh 17,6 Persen di Akhir 2023, Totalnya Jadi Segini, 2023 <KSEI Catat Investor Pasar Modal Tumbuh 17,6 Persen di Akhir 2023, Totalnya Jadi Segini>.

investasi di saham mencapai Rp.91,33 T kemudian disusul investor usai 51-60 tahun dengan nilai kepemilikan aset saham Rp.211,66 T sedangkan investor generasi z tercatat memiliki kepemilikan aset saham sebesar Rp.34,03 T.¹⁷

Generasi z yang seharusnya menjadi target untuk menjadi investor nampaknya sudah mulai tumbuh minat untuk melakukan investasi meskipun nilai kepemilikan saham yang dimiliki masih tergolong rendah adanya hal tersebut dikarenakan mahasiswa belum memiliki pendapatan sendiri padahal investasi dapat dilakukan tanpa menggunakan modal yang besar sehingga bisa saja minat investasi seseorang dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya uang saku, selain itu banyak mahasiswa yang tidak bisa membedakan antara investasi dengan menabung padahal kedua kegiatan tersebut memiliki definisi serta tujuan yang berbeda. Rendahnya minat berinvestasi saham dipasar modal syariah dikalangan mahasiswa disebabkan oleh kurangnya pemahaman mereka mengenai investasi, ketidakmampuan mereka untuk memulai investasi karena terdapat beberapa hambatan mulai dari pemahaman investasi yang kurang serta keterbatasan ekonomi.

Minat investasi merupakan rasa ingin tahu untuk belajar serta melakukan kegiatan investasi. Seseorang dengan minat investasi yang tinggi dapat dilihat melalui perilaku serta usaha dalam mempelajari hal yang berkaitan dengan investasi sehingga memutuskan untuk menanamkan modalnya di pasar modal syariah.¹⁸ Pada dasarnya memahami prinsip-prinsip investasi merupakan aspek penting yang harus dipahami oleh calon investor terutama mahasiswa generasi z. apabila mahasiswa belum memahami prinsip-prinsip investasi maka secara tidak langsung dapat terjerumus dalam investasi illegal seperti binary option, krypto dan aplikasi trading lainnya. untuk itu pemahaman investasi sangat diperlukan terhadap mahasiswa generasi z sebelum berinvestasi saham dipasar modal syariah.¹⁹

Berlandaskan penelitian yang dilakukan oleh kadek diah tahun 2023 mendapatkan hasil bahwa pengetahuan investasi

¹⁷ Abdul Malik, 'KSEI : Jumlah Investor Pasar Modal Juli 2023 Tembus 11,42 Juta, Reksadana 10,6 Juta Dan SBN 929 Ribu' (jakarta, 2023), p. 1 <<https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2023-08-08/ksei-jumlah-investor-pasar-modal-juli-2023-tembus-1142-juta-reksadana-106-juta-dan-sbn-929-ribu>>.

¹⁸ Bayu Tri Cahya and Nila W Ayu Kusuma, 'Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham', *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7 (2019), 192–207.

¹⁹ Abdul Halim, *Analisis Investasi* (Jakarta: PT Salemba Emban Patria, 2005).

secara positif mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa. dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa jika mahasiswa mempunyai kesadaran untuk belajar investasi yang tinggi dapat menumbuhkan rasa untuk berinvestasi.²⁰ Penelitian tersebut sejalan dengan Sufiati 2023 yang menjelaskan bahwa pemahaman investasi positif mempengaruhi minat investasi.²¹

Namun penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian Eva putri pada tahun 2023 yang menyatakan bahwa pemahaman investasi tidak mempunyai pengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Kondisi tersebut disebabkan oleh sebagian mahasiswa yang belum memiliki keuangan yang memadai sehingga tidak bisa melakukan investasi.²² Studi tersebut sejalan oleh Samsul Haidir pada tahun 2019 dalam penelitiannya yang mendapatkan hasil bahwa pemahaman investasi tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah. Karena meskipun seseorang terutama mahasiswa mengetahui instrumen investasi beserta pengembalian modal belum tentu mahasiswa memiliki keinginan untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah.²³

Adapun faktor lainnya yang menyebabkan rendahnya minat berinvestasi yakni religiusitas. Religiusitas merupakan kepercayaan yang telah dianut seseorang mengenai agama berisi tentang pengetahuan bukan hanya tentang ibadah namun berkaitan dengan aktivitas lainnya. Apabila mahasiswa generasi z mempunyai tingkat religiusitas yang baik maka akan mempengaruhi setiap individu terutama mahasiswa untuk

²⁰ Kdl Putri and IGAN Budiasih, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko, Return, Dan Motivasi Pada Minat Mahasiswa Berinvestasi Cryptocurrency', *Jurnal Ilmiah Dan Karya* ..., 1.5 (2023) <<https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JIKMA/article/view/785%0Ahttps://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JIKMA/article/download/785/738>>.

²¹ Andri dkk annisa,sufiati.soemitra, 'Pengaruh Modal Minimum,Pemahaman Investasi ,Return,Risiko Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah', *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 3 (2023), 858 <<https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/index/search/authors/view?firstName=Sufiati&middleName=&lastName=Annisa&affiliation=Ekonomi Islam%2C Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam%2C Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan&country=ID>>.

²² Eva Putri Rahayu and Rifki Khoirudin, 'Analisis Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Saham Di Pasar Modal', *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 14.1 (2023), 141–50 <<https://doi.org/10.33059/jseb.v14i1.3552>>.

²³ M Samsul Haidir, 'Pengaruh Pemahaman Investasi, Dengan Modal Minimal Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Di Pasar Modal Syariah', *Ekonomi Dan Bisnis*, 5.2 (2019), 2599–3348.

melakukan investasi di pasar modal syariah karena terdapat prinsip-prinsip syariah didalamnya.²⁴

Berlandaskan penelitian mishella yang dilakukan pada tahun 2022 dalam penelitiannya menemukan bahwa Religiusitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi pada saham syariah.²⁵ Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian firda yang dilakukan pada tahun 2023 bahwa terdapat pengaruh yang positif antara religiusitas terhadap minat berinvestasi.²⁶ Namun adanya penelitian tersebut tidak searah dengan penelitian Yuni tahun 2021 yang mendapatkan hasil bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah.²⁷ Penelitian tersebut juga mendapatkan hasil yang sama dari Rudi prastio tahun 2023 yang mengatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Dalam penelitiannya juga menjelaskan jika mahasiswa cenderung memilih untuk berinvestasi saham konvensional karena menawarkan kelebihan didalamnya dibandingkan dengan saham syariah.²⁸

Faktor terakhir yang menyebabkan rendahnya minat berinvestasi saham di pasar modal syariah yaitu persepsi return. Persepsi return ialah kegiatan seseorang dalam menginterpretasikan seberapa besar laba yang diterima setelah menjalankan investasi. Karena pada dasarnya setiap manusia yang akan melakukan investasi pasti akan mempertimbangkan keuntungan yang akan diperoleh.²⁹

²⁴ Andrey Hasiholan Pulungan, 'Pengaruh Religiusitas Dan Insentif Keuangan Terhadap Intensi Melakukan Whistleblowing Pada Faith-Based Organization', *Ekonomi Dan Bisnis*, 5.1 (2018), 70–83 <<https://doi.org/10.35590/jeb.v5i1.682>>.

²⁵ Nursantri Yanti and Ridayanti, 'Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen', *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2.1 (2022), 1272–81.

²⁶ Firdariani Nabilah and Hartutik Tutik, 'Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Pasar Modal Syariah Pada Komunitas Investor Saham Pemula', *Taraadin : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1.1 (2020), 55 <<https://doi.org/10.24853/trd.1.1.55-67>>.

²⁷ Ermiaati and M. Wahyudin Abdullah, 'Adz Dzahab Adz Dzahab', *Adz Dzahab*, 1.1 (2016), 1–15.

²⁸ Rudi Prasetyo, Chaidir Iswanaji, and Siti Afidatul Khotijah, 'Pengaruh Persepsi Return, Risiko, Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah', *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9.1 (2023), 88 <<https://doi.org/10.29300/aij.v9i1.9651>>.

²⁹ S. M. Ulfa and I. N. Suarmanayasa, 'Pengaruh Norma Subjektif, Return, Risiko, Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada

Menurut penelitian Novarendra yang dilakukan pada tahun 2023 mendapatkan hasil penelitian bahwa persepsi return berpengaruh terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa.³⁰ Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tandio tahun 2016 bahwa persepsi return berpengaruh terhadap minat untuk berinvestasi.³¹ Namun penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini tahun 2019 yang mendapatkan hasil penelitian bahwa persepsi return berpengaruh negative terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.³² Penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian dari Marlin tahun 2020 bahwa persepsi return tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Dalam penelitian tersebut juga menyatakan saat berinvestasi di pasar modal syariah meskipun laba yang ditawarkan tinggi tidak membuat mahasiswa merubah pikiran untuk melakukan investasi saham di pasar modal syariah selain itu apabila return yang di hasilkan sangat besar maka resiko yang akan diperoleh juga tinggi karena setiap investasi yang dilakukan pasti terdapat resiko untuk itu beberapa masyarakat terutama mahasiswa masih enggan untuk melakukan investasi meskipun return yang di peroleh sangat tinggi.³³

Berlandaskan masalah pada fenomena gap serta research gap diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji serta melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pemahaman Investasi, Religiusitas, dan Persepsi Return Terhadap Minat Berinvestasi Saham di Pasar Modal Syariah Bagi Mahasiswa Generasi Z di Kota Kudus”**.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi Undiksha’, *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5.1 (2023), 156–64.

³⁰ Alfin Febrianti, H. Isnurhadi, and Isni Andriana, ‘Pengaruh Literasi Keuangan, Experience Regret Dan Perceived Risk Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Indonesia’, *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5.5 (2022), 1966–75 <<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.2017>>.

³¹ Timothius Tandio, ‘Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologipada Minat Investasi Mahasiswa’, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16.3 (2016), 2316–41 <<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/21199/15415>>.

³² Nur Aini, Maslichah, and Junaidi, ‘Pengaruh Pengetahuan Dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Kota Malang)’, *E-Jra* 08, 08.05 (2019), 28–52.

³³ Khaerul Marlin, ‘Khaerul Marlin’, *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* p-ISSN: 2541-0849 e-ISSN : 2548-1398, 5 (2020), 120–28.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan penjelasan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi terdapat beberapa rumusan masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Apakah Pemahaman Investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi mahasiswa Generasi Z di Kota Kudus?
2. Apakah Religiusitas berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi mahasiswa Generasi Z di Kota Kudus?
3. Apakah Persepsi Return berpengaruh terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi mahasiswa Generasi Z di Kota Kudus?

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan latar belakang serta rumusan masalah diatas terdapat beberapa tujuan adanya penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pemahaman investasi terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi mahasiswa generasi z di Kota Kudus.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Religiusitas terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi mahasiswa generasi z di Kota Kudus.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh Persepsi Return terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi mahasiswa generasi z di Kota Kudus.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Peneliti berharap penelitian ini mampu menjadi sumber informasi tambahan dan bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan minat berinvestasi saham bagi mahasiswa tentunya generasi z.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Mahasiswa

Hasil Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan literasi serta edukasi bagi mahasiswa generasi z di kota kudus terutama mahasiswa IAIN Kudus mengenai pentingnya berinvestasi saham di pasar modal syariah apabila mahasiswa mempunyai pemahaman mengenai investasi yang cukup, tingkat religiusitas yang tinggi serta persepsi return terhadap

minat berinvestasi saham maka dapat menjadi investor muda di bursa efek Indonesia dengan mengalokasikan dananya untuk berinvestasi saham di pasar modal syariah.

b. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian pemahaman investasi, religiusitas dan persepsi return terhadap minat berinvestasi ini dapat dijadikan acuan dalam menyusun rumusan permasalahan dengan menambah variabel lain yang sebelumnya belum pernah diteliti sehingga dapat menambah wawasan serta informasi mengenai faktor lainnya yang menjadi penyebab rendahnya minat berinvestasi saham di pasar modal syariah.

E. Sistematika Penulisan

Terdapat sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal:

Bagian awal penulisan ini terdiri dari: Halaman judul, halaman catatan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak dan daftar isi kemudian daftar tabel.

2. Bagian Isi

Bagian Isi penulisan terdiri dari Lima bab diantaranya sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian

BAB II: LANDASAN TEORI

Pada bab kedua menjelaskan tentang tinjauan teoritis yang sesuai dengan masalah penelitian dengan menggunakan teori yakni *Theory of Reasoned Action (TRA)*, Minat berinvestasi, pemahaman investasi, religiusitas, persepsi return, pasar modal syariah, saham dan Generasi Z. penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ketiga menjelaskan tentang ruang lingkup penelitian, pendekatan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, teknik analisis data serta pengujian hipotesis yang digunakan peneliti.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab keempat menjelaskan tentang hasil penelitian dengan menguraikan pengaruh pemahaman investasi, religiusitas, dan persepsi return terhadap minat berinvestasi saham di pasar modal syariah bagi mahasiswa generasi z. serta pembahasan mengenai responden penelitian, hasil pengujian analisis data dan hipotesis pengujian.

BAB V: PENUTUP

Pada bab kelima yang terakhir menjelaskan kesimpulan dari hasil akhir penelitian dengan membuat inti pembahasan penelitian dan saran bagi penelitiselanjutnya.

Bagian Akhir: Daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

